

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan *good governance* dalam pengelolaan keuangan desa, kendala yang dihadapi Desa Hegarmanah untuk menerapkan *good governance* dalam pengelolaan keuangan desa, dan strategi yang direncanakan agar tercapainya *good governance* untuk kedepannya. Sebagaimana dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Penerapan *good governance* dalam pengelolaan keuangan desa pada Desa Hegarmanah Kabupaten Sukabumi telah menerapkan *good governance* dalam pengelolaan keuangan desa dengan kategori terpercaya artinya dalam pengelolaan keuangannya, Desa Hegarmanah Kabupaten Sukabumi telah terpercaya karena menerapkan prinsip *good governance*.
2. Kendala yang terjadi pada Desa Hegarmanah Kabupaten Sukabumi dalam menerapkan prinsip *good governance* adalah adanya sistem informasi yang belum memadai, sinyal yang tidak stabil saat cuaca kurang baik, sistem *error* yang menyebabkan penundaan pekerjaan, dan kurangnya pemahaman masyarakat dalam pelaksanaan kegiatan.
3. Strategi yang direncanakan Desa Hegarmanah Kabupaten Sukabumi dalam pengelolaan keuangannya yaitu meningkatkan keterbukaan dari pemerintahan desa dengan lembaga-lembaga lain, serta pelaksanaan tugas

dan fungsi dari masing-masing perangkat desa yang lebih baik dan tegas di kemudian hari guna meningkatkan kualitas *good governance*.

B. Implikasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti dapat memberikan beberapa implikasi yang terbagi menjadi implikasi teoritis dan praktis sebagai berikut :

1. Implikasi Teoritis

Penelitian ini dapat menjadi sumber literatur bagi penelitian selanjutnya yang akan melakukan penelitian dengan tema yang sama yaitu terkait dengan penerapan *good governance* dalam pengelolaan keuangan pemerintah desa. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat menggunakan analisis konten berupa *scoring* dalam penelitian ini guna menilai kualitas penerapan *good governance* di pemerintahan desa. Indikator yang digunakan dalam menilai kualitas *good governance* diharapkan dapat dikembangkan pada penelitian selanjutnya

2. Implikasi Praktis

a. Bagi Pemerintah Desa (khususnya bagi Desa Hegarmanah Kabupaten Sukabumi)

Hasil dari penelitian ini menjadi masukan untuk pemerintahan desa agar mempertahankan dan meningkatkan penerapan *good governance* di Desa Hegarmanah Kabupaten Sukabumi. Selain itu, hasil dari penelitian ini dapat menjadi strategi dari kendala yang dihadapi pemerintahan Desa Hegarmanah.

b. Bagi Pemerintah Kabupaten, Provinsi, dan Pusat

Hasil dari penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi bagi pemerintah kabupaten, provinsi dan pusat terkait dengan penerapan kebijakan yang diberikan pemerintah dalam pengelolaan keuangan desa dan memfasilitasi pemerintahan desa dalam hal infrastruktur internet, pengembangan *website*, dan sistem informasi yang lebih memadai.

c. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat akan perannya dalam mengawasi pengelolaan keuangan desa yang berlandaskan *good governance*.

C. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, tentunya dalam penelitian ini memiliki keterbatasan. Adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Pertanyaan pada penelitian ini bersifat terstruktur sehingga jawaban yang didapatkan tidak terjawab secara mendalam.
2. Referensi dari penelitian terdahulu yang sangat minim sehingga indikator untuk mengukur penerapan *good governance* masih perlu dikembangkan.

D. Rekomendasi Bagi Penelitian Selanjutnya

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti dapat memberikan rekomendasi bagi peneliti selanjutnya agar lebih baik lagi dan dapat menyempurnakan penelitian selanjutnya. Adapun rekomendasi bagi penelitian selanjutnya yaitu sebagai berikut :

1. Penelitian selanjutnya, diharapkan dapat memperluas objek penelitian menjadi lebih dari satu desa atau pemerintahan desa agar hasil dari penerapan *good governance* dapat dibandingkan.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan tidak hanya melakukan wawancara, tetapi dapat terlibat langsung (melakukan observasi dalam beberapa periode) terkait penerapan *good governance* di sebuah pemerintah desa.

